

## Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Fortunate Coffee

Windi Ayuni<sup>1</sup>, Khairatun Nazah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M

e-mail: [ayuniwindi8@gmail.com](mailto:ayuniwindi8@gmail.com)<sup>1</sup>, [Khairatunnazah@gmail.com](mailto:Khairatunnazah@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pengendalian persediaan barang, menganalisis sistem informasi akuntansi dalam persediaan barang dagang yang diterapkan dan juga untuk mengetahui respon penyedia stock barang setelah diterapkan analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. subjek dalam penelitian ini pada bagian manager dan gudang. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya respon penyedia stok barang mengenai analisis sitem informasi akuntansi pengendalian persediaan barang dagang cukup senang, dikarenakan selain mempermudah bagian gudang untuk mengetahui sisa stok fisik sebenarnya yaitu dengan pencatatan manual ataupun program lebih membuat dirinya terbantu dalam pekerjaannya. Hal ini membuktikan bahwa analisis pemilihan metode penilaian dalam pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode FIFO ternyata cukup baik karena barang yang masuk awal akan dikeluarkan lebih dulu, hal ini dapat terhindar dari keusangan, barang rusak dan tanggal kadaluarsa.

**Kata Kunci :** *Persediaan Barang Dagang, Metode FIFO, Informasi Akuntansi*

### Abstract

This research aims to find out how to control inventory, analyze the accounting information system in applied merchandise inventory and also to determine the response of stock providers after implementing the analysis of the accounting information system for merchandise inventory. This type of research uses qualitative methods. Data analysis techniques use observation, interview and documentation techniques. The subjects in this research are managers and warehouses. The results of the research show that the response of stock providers regarding the analysis of the accounting information system for controlling merchandise inventory is quite happy, because apart from making it easier for the warehouse department to find out the actual remaining physical stock, namely by manual recording or programs, it helps them in their work. This proves that the analysis of choosing a valuation method in controlling merchandise inventory using the FIFO method is quite good because the goods that come in first will be released first, this can avoid obsolescence, damaged goods and expiration dates.

**Keywords:** *Merchandise Inventory, FIFO Method, Accounting Information*

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi akan membawa pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Tentunya berkembang dalam bidang usaha dalam proses sistem penginputan. Menurut penelitian terdahulu adapun suatu kejadian menurut (Suwandi, 2020b) beliau menyatakan bahwasannya dalam penelitian di UD Ocean Blue masih menggunakan sistem secara manual dengan menggunakan kertas ditulis tangan sehingga sering mendapatkan suatu kesalahan dalam penginputan persediaan, dan perhitungan persediaan juga menggunakan kalkulator yang bisa saja mengakibatkan kurangnya akurat dalam hasil penjumlahan serta perkalian pada proses perhitungan persediaan barang dagang. Pada bagian manajemen menyimpulkan bahwa Fortunate Coffee menunjukkan bahwasannya selama ini struktur organisasi adanya rangkap jabat antara

administrasi dengan kasir, dimana kasir kadang membantu pekerjaan bagian administrasi. Sistem dan prosedur pembelian barang dagangan selama ini hanya ada pencatatan pada bagian penjualan tanpa ada proses dari bagian penjualan ke gudang untuk mencocokkan jumlah barang, terjadinya pencatatan secara acak dan hanya mencatat transaksinya saja tanpa mengurut mana yang diterima atau dikeluarkan.

Kecakapan atas karyawan terhadap bidangnya semua sudah selesai dengan keahlian dibidang masing-masing walaupun hanya lulusan SMK. Fortunate Coffee yang bergerak dalam bidang penjualan bahan makanan Vegan merupakan kegiatan pokok perusahaan, maka dilihat dari kegiatan diperlukan adanya suatu sistem pengelolaan persediaan yang wajar, produk yang dijual berupa makanan yang tidak mengandung bawang, susu, telur, daging dan no msg, karena banyaknya produk yang dijual oleh Fortunate Coffe maka berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan kepada yuni bagian penyedia barang bahwa permasalahan yang terjadi adalah adanya selisih jumlah stok barang yang ada digudang dengan jumlah stok barang yang ada pada pencatatan pembukuan serta kebijakan dalam prosedur penerimaan barang yang belum dijalankan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang mengharuskan barang yang masuk ke gudang harus pengecekan terlebih dahulu.selisih itu didapat dari perbandingan pencatatan kartu stok digudang yang dicatat berdasarkan jumlah fisik stok sedangkan pembukuan dicatat berdasarkan nota pembelian sehingga terdapat selisih stok dan spesifikasi barang yang tidak sesuai dengan pesanan barang dagang dikarenakan oleh penerimaan barang yang masuk ke gudang tidak dilakukan pengecekan ulang pada barang saat barang masuk seperti pengecekan jenis barang dan ukuran barang.

Persediaan barang dagang atau sering disebut sebagai persediaan menurut (Hermawan, et al., 2019) terdiri atas barang-barang yang disediakan untuk dijual kepada para konsumen selama periode normal perusahaan. Pengetian Persediaan menurut (Vikaliana, R., Harsono, H., & Sulistyowati, 2020) yaitu "Suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan/ proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Persediaan menurut (Djohan, 2020) umumnya merupakan barang yang akan diolah menjadi barang jadi yang siap dijual atau bisa hanya bahan baku produksi. Persediaan disebut juga material atau barang habis pakai. Persediaan barang dagang pada awal periode disebut persediaan awal dan persediaan pada akhir periode disebut persediaan akhir. Biasanya persediaan barang dagang itu sangat berpengaruh dalam berjalannya sautu kegiatan perusahaan maka dari itu persediaan barang dagang harus dikontrol sedemikian mungkin agar tidak terjadinya kelebihan dalam persediaan suatu barang dagangan.

Dalam suatu usaha perusahaan juga menerapkan Pentingnya pengendalian persediaan barang dagang yaitu:

- a. menjamin lancarnya arus barang dan mempetahankan stabilitas perusahaan. Dengan persediaan barang yang terkontrol baik, maka tidak akan mengganggu kelancaran operasional perusahaan sehingga perusahaan tetap dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan adanya ketersediaan stok barang yang terpenuhi.
- c. Mengurangi biaya penyimpanan, dengan terkendali nya suatu persediaan barang maka dapat mengurangi biaya dalam suatu perusahaan.
- d. Menghindari kekurangan stok untuk proses penjualan barang yang sedang berjalan dengan baik. Berdasarkan Proses Bisnis yang ada sekarang dimana Fortunate Coffee memiliki kapasitas persediaan yang besar, hal ini menyebabkan tingginya resiko fisik maupun resiko keuangan atas persediaan barang, sehingga terjadi perbedaan stok antara yang ada dilembar catatan dengan yang ada digudang.

Berdasarkan pengamatan penuli juga ditemukan adanya kesalahan dalam proses pencatatan data barang (stok masuk) yang mengacu pada nota pembelian dari supplier serta pencatatan transaksi pengeluaran barang (stok keluar) yang mengacu pada surat permintaan barang dari karyawan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk memproses data dan transaksi dengan tujuan menyediakan informasi yang diperlukan user untuk

merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Kurniawan, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut (Meiryani, 2020) merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Informasi keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas dan sebaliknya jika Sistem Informasi Akuntansi tidak berkualitas maka akan menghasilkan informasi yang juga tidak berkualitas.

SIA menurut (Rahmawati & Sumarno, 2018) merupakan suatu komponen yang berfungsi untuk menginformasikan mengenai keadaan finansial perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan yang relevan dan berguna bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan dengan melalui suatu proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi finansial yang ada.

Menurut (Sumarsan, 2020) Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. American Accounting Association (AAA) dalam (Irmah & Nurfadila, 2019) menyatakan bahwa akuntansi ialah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi terkait ekonomi untuk penilaian-penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi. Sedangkan menurut American 10 Institute of Certified Public Accounting (AICPA) dalam (Soemarso, 2019) akuntansi merupakan seni pencatatan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter dari transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan beserta menafsirkan hasil-hasilnya.

Dari kesimpulan diatas bahwa sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengetahui alur proses suatu informasi guna mencatat atau mengolah suatu sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Fortunate Coffee"

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu perusahaan dagang di Cemara Asri yaitu Fortunate Coffe. Fortunate Coffee berada di dalam Gedung Maha Vihara Maitreya. Penulisan ini dilaukan pada semester VIII tahun ajaran 2023/2024. Fortunate Coffe ini terletak di daerah yang masyarakatnya mayoritas China yang dimana jenis makanan vegetarian dan beragam jenis coffe. Sarana dan prasarana yang ada di Fortunate Coffe diantaranya ada Vihara terbesar di Indonesia, kolam bangau dekat dengan Indomaret dan Sekolah Maetrea.

Pemilihan lokasi ini secara sengaja (purposive sampling) dengan memerhatikan beberapa pertimbangan diantaranya karena ini merupakan perusahaan ritel yang merupakan perusahaan dagang yang lokasinya strategis dan konsumen yang potensial sehingga perputaran persediannya cepat. Subjek dalam penelitian ini pada bagian manager dan gudang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020) yakni terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prosedur Pembelian dan Persediaan barang**

Prosedur pembelian dan persediaan barang terdiri dari pengecekan bagian gudang untuk melihat persediaan barang, selanjutnya akuntan membuat pesanan barang dan menentukan supplier, supplier kemudian mengecek pesanan barang dan dilanjutkan ke tranasaksi pembelian barang, setelah berhasil transaksi faktur dapat diserahkan ke bagian akuntan, bagian gudang kemudian cek barang apabila barang rusak maka akan kembali keproses pesanan barang pada supplier, dan apabila barang baik maka menuju keproses transaksi pembelian, setelah itu akuntan menyimpan data pembelian dan membuat laporan untuk diserahkan ke manager.

### **Klasifikasi Persediaan Barang Dagang pada Fortunate Coffe**

Jenis-jenis persediaan yang dimiliki Fortunate Coffee menurut kondisinya adalah sebagai berikut:

- a. Persediaan di gudang yaitu persediaan yang disimpan sementara digudang penyimpanan sebelum dipakai untuk diproduksi
- b. Persediaan bahan pokok menjadi bahan pakai dissimpan dalam kulkas atau frezzer guna untuk dipakai ketika akan diproduksi
- c. Persediaan yang telah rusak biasanya dipisahkan dengan persediaan yang masih layak dipakai untuk diproduksi.

Jenis persediaan untuk kebutuhan sehari hari Fortunate Coffee adalah sebagai berikut:

- a. Fresh yang terdiri dari buah buahan, Daging Vegan, sayur sayuran
- b. Grocery terdiri berbagai produk makanan, non makanan, peralatan.

Sistem informasi akuntansi persediaan pada Fortunate Coffee sebagai berikut:

- a. Unit unit yang terkait Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut (Meiryani, 2020) merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Informasi keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas dan sebaliknya jika Sistem Informasi Akuntansi tidak berkualitas maka akan menghasilkan informasi yang juga tidak berkualitas.

Unit unit organisasi yang terkait adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian Gudang, mencatat secara tertib mengenai penerimaan barang yang dibeli atau berasal dari pembelian dan pengeluaran barang dari gudang serta meneliti secara fisik barang-barang yang masuk dan keluar dari gudang.
  - 2) Bagian administrasi, bertugas memproses pembayaran atas pembelian persediaan barang, setelah proses pembayaran selesai, dokumen pembelian barang dicatat dalam kartu stock atau kertu persediaan barang oleh petugas kartu stock sebagai persediaan barang.
  - 3) Bagian Akuntansi, juga dilakukan oleh bagian administrasi. Bagian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pemasukan dan pengeluaran. Bagian pemasukan bertugas mencatat persediaan barang yang masuk kedalam sistem komputer, sedangkan pengeluaran mencatat melalui manual.
- b. Sistem Pencatatan Persediaan  
Fortunate Coffee dalam pencatatan persediaan dengan metode pencatatan perpetual dengan sistem terkomputerisasi, sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada setiap saat karena catatan persediaannya mampu menyajikan data dari setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran barang dagangan secara lengkap dan akurat.

### **Metode Penilaian Persediaan**

Fortunate Coffee menggunakan metode FIFO sebagai metode yang digunakan dalam penilaian pesediaan. Dalam metode ini perusahaan mengasumsikan bahwa persediaan dengan nilai perolehan awal masuk akan digunakan terlebih dahulu. bagian gudang yang mempunyai tanggung jawab terhadap arus barang mencatat setiap pemakaian persediaan berdasarkan urutan persediaan tersebut masuk ke gudang. metode ini digunakan karena banyaknya ragam persediaan sehingga jika dikelola per item barang maka akan mengakibatkan pemborosan waktu dan tenaga. metode ini akan menghasilkan persediaan yang ada digudang adalah persediaan adalah persediaan yang terakhir dibeli sehingga terhindar dari keusangan atau tanggal kadaluarsa untuk produk-produk makanan dan minuman maupun obat-obatan.

### **Pelaksanaan Pengendalian persediaan barang dagang pada Fortunate Coffee**

Cara pengendalian persediaan barang dagang yang dilakukan Fortunate Coffee yaitu:

- a. Dengan mengetahui stok harian yang dipakai biasanya habis terpakai berapa banyak, lalu melakukan pencatatan pada pengambilan hariannya

- b. Membuat laporan ke pihak manager stok barang yang akan dipesan berpa banyak agar stok bisa terkontrol.
- c. Bagian gudang selalu mengontrol kelayakan barang yang masuk ataupun keluar dari gudang.
- d. Melakukan cek stok setiap minggu apakah barang persediaan tetap dalam keadaan baik ataupun sudah tidak dalam keadaan baik Dapat diuraikan diatas yaitu pihak gudang diharuskan melakukan cek stok harian, mingguan untuk menjaga persediaan barang dagang tetap baik.

### **Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Fortunate Coffee**

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Fortunate Coffe adalah sebagai berikut:

- a. Unit-unit yang terkait dalam persediaan barang pada Fortunate Coffee melibatkan bagian gudang, bagian administrasi, serta bagian akuntansi. Dalam pelaksanaannya masing-masing unit organisasi tersebut saling berhubungan dan bekerja sama dengan yang lainnya sehingga dapat terselenggara suatu sistem akuntansi persediaan yang baik. Perbedaan fungsi yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan barang tergantung pada luas wewenang dan tugas masing- masing fungsi.
- b. Dalam pemilihan sistem yang dipakai untuk pencatatan persediaan, Fortunate Coffee menggunakan metode perpetual dengan sistem Manual. Metode ini digunakan dengan alasan, karena banyaknya jenis barang yang dipakai, sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu dapat memberikan sistem informasi tentang persediaan baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit dan total nilai persediaan yang dimiliki. Pemilihan metode ini cukup efektif, apabila perusahaan menggunakan metode persediaan fisik akan sulit diketahui jumlah persediaan yang siap digunakan, karena dalam metode persediaan fisik yang dicatat hanya penambahan jumlah persediaan sedang pemakaian persediaan tidak dicatat. Sehingga apabila terjadi penambahan jumlah produksi tidak dapat diketahui berapa persediaan yang ada digudang yang siap untuk digunakan karena dalam metode persediaan fisik jumlah persediaan yang ada digudang dapat diketahui apabila telah dilakukan penghitungan fisik.

Penggunaan metode perpetual ini dapat memudahkan pihak perusahaan untuk mengetahui persediaan barang dagang dengan cepat jika sewaktu-waktu dibutuhkan tanpa harus menghitung persediaan barang dagang yang ada digudang. Informasi mengenai jumlah atas masing-masing jenis barang dagang dapat segera tersedia dalam buku besar pembantu untuk masing- masing persediaan. Untuk menjamin keakuratan besarnya persediaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Dalam sistem perpetual perusahaan tidak mencatat secara khusus adanya biaya angkut barang dan potongan pembelian. Namun nilai persediaan barang dagang dapat berubah sewaktu-waktu sebagai pengaruh dari adanya transaksi yang terjadi. Sistem pencatatan yang digunakan Fortunate Coffee cukup sederhana, bagian adminstrasi hanya mencatat keluar masuknya barang, sehingga menghasilkan laporan pembelian dan penjualan perhari dan perbulan. Kemudian data tersebut digunakan dalam pembuatan laporan laba rugi yang dilakukan setiap bulan.

c. Pemilihan metode penilaian persediaan, Fortunate Coffee menggunakan metode FIFO. Pemilihan metode ini cukup baik karena barang yang masuk awal akan dikeluarkan lebih dulu, hal ini dapat terhindar dari keusangan, barang rusak dan tanggal kadaluarsa. Perusahaan menggunakan metode ini karena, apabila menggunakan metode LIFO barang yang telah masuk pertama akan terlalu lama digudang sehingga akan menambah biaya penyimpanan, selain itu barang juga akan mengalami penurunan kualitas. Apabila menggunakan metode rata-rata tertimbang, perusahaan harus membagi jumlah biaya atau harga pokok persediaan yang siap untuk siap untuk dijual. Sehingga setiap terjadi pembelian persediaan harus menghitung harga pokok rata-rata. Penyedia stok barang menanggapi sistem informasi akuntansi yang sekarang senang, karena menurutnya dapat memudahkan dia untuk mengontrol stok barang dengan lebih baik lagi dengan adanya sisstem terbaru yang telah diteliti oleh peneliti, selain stok dapat terkontrol

baginya mempermudah dirinya dalam mengingat barang apa saja yang harus segera penyetok segera dibutuhkan.

### **Prosedur yang membentuk sistem persediaan barang dagang pada Fortunate Coffee**

Berikut prosedur yang membentuk sistem persediaan barang dagang pada Fortunate Coffee :

- a. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli Dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli, bagian gudang meminta kepada bagian pembelian untuk mengadakan pembelian persediaan, bagian pembelian menentukan supplier yang dipilih dalam pengadaan barang dan menentukan order pembelian kepada supplier yang dipilih. Nota atau faktur dari supplier melalui bagian pembelian diserahkan kebagian akuntansi beserta surat pembelian dari bagian gudang. Bukti penerimaan barang dari supplier diserahkan kebagian gudang bersama dengan barang dan dibukukan dalam buku gudang serta diserahkan kebagian akuntansi pencatat persediaan. Bagian akuntansi mengeluarkan bukti kas keluar berdasar surat pembelian dan nota dari supplier. Bukti kas keluar, surat pembelian, nota atau faktur dari supplier diarsip oleh bagian akuntansi sebagai arsip untuk pembelian dan pengeluaran kas yang belum dibayar. Selanjutnya mengadakan pembukuan persediaan berdasar bukti penerimaan barang dan bukti kas keluar untuk mencatat kuantitas serta harga pokoknya dalam buku persediaan. Dalam prosedur ini, dilakukan pencatatan terhadap jumlah maupun harga pokok persediaan yang dibeli, yang bertugas adalah bagian gudang bagian pembelian dan bagian akuntansi. Dimana bagian pembelian hanya bertugas melakukan pembelian tanpa melakukan pembukuan atas transaksi pembelian yang telah terjadi, hal ini kurang baik karena bagian pembelian tidak dapat mempertanggung jawabkan pembelian yang telah terjadi. Bagian akuntansi dalam pencatatan inii telah melakukan pengecekan setiap terjadi pembelian, sebelum membuat bukti kas keluar bagian akuntansi membandingkan antara surat pembelian dari gudang dengan nota atau faktur dari supplier. Dan bagian akuntansi juga mengarsipkan surat dan nota tersebut dalam bukti kas keluar yang belum dibayar. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa jumlah pembelian yang belum dibayar, tetapi tidak mengadakan pembukuan atas pembelian yang belum dibayar tersebut.
- b. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada supplier Dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada supplier, bagian gudang membuat surat pengembalian yang diserahkan kebagian pengiriman untuk mengembalikan persediaan kepada supplier dan mencatat persediaan kedalam buku gudang. Bagian akuntansi akan mencatat pengembalian barang kedalam buku persediaan. Bagian administrasi mengarsipkan surat pengembalian kedalam bukti kas yang belum dibayar. Dokumen yang digunakan adalah surat pengembalian yang berfungsi untuk mencatat jmlah persediaan yang dikembalikan kepada supplier kedalam buku gudang, dan sebagai dasar untuk bagian akuntansi mencatat persediaan dalam pengembalian barang ke buku persediaan. Dalam prosedur ini, bagian gudang menerima barang yang tidak sesuai maka bagian gudang membuat surat pengembalian yang diserahkan kepada bagian pengiriman, tetapi bagian pengiriman tidak melakukan pembukuan atas pengiriman barang yang telah dilakukan. Hal tersebut kurang baik, Karena bagian pengiriman tidak dapat mempertanggung jawabkan pengiriman yang telah dilakukan. Bagian akuntansi melakukan pencatatan atas pengembalian persediaan kedalam buku persediaan dan mengarsipkan surat pengembalian tersebut dalam bukti kas keluar yang belum dibayar, hal ini dilakukan untuk mengetahui berapa yang harus dibayarkan setelah terjadi pengembalian persediaan tersebut
- c. Penghitungan Fisik Persediaan, Pelaksanaan penghitungan fisik Persediaan dilakukan pada akhir bulan. Dalam penghitungan ini terdiri dari penghitung dan pengecek. Dimana penghitung berasal dari bagian gudang yang melakukan penghitungan yang berasal dari buku gudang dan mencatat hasilnya dalam kartu penghitungan fisik. Pengecek melakukan penghitungan ulang, mencatat hasilnya dalam kartu penghitungan fisik dan member tanda pada persediaan yang telah dihitung. Apabila terdapat ketidak sesuaian antara hasil

penghitungan yang dilakukan penghitung dan pengecek, maka dilakukan penghitungan persediaan ulang. Setelah itu membuat laporan hasil penghitungan dan menyerahkannya kebagian akuntansi, untuk dicantumkan harga pokok persediaan yang telah dihitung. Laporan tersebut digunakan oleh bagian gudang untuk melakukan penyesuaian dengan buku gudang, digunakan juga oleh bagian akuntansi untuk mengadakan peyesuaian dengan buku persediaan. Laporan hasil penghitungan fisik persediaan diserahkan kebagian administrasi sebagai pertanggung jawaban atas persediaan.

Dokumen yang digunakan dalam penghitungan fisik persediaan adalah sebagai berikut:

- a. Kartu penghitungan fisik Kartu ini digunakan untuk mencatat penghitungan fisik persediaan, terdiri dari tiga bagian. Dalam penghitungan fisik, setiap jenis persediaan dihitung dua kali oleh penghitung dan pengecek. Penghitung menggunakan bagian ketiga kartu penghitungan fisik untuk mencatat hasil penghitungan, sedang bagian kedua digunakan oleh pengecek dan bagian pertama digunakan untuk member tanda pada persediaan yang telah dihitung.
- b. Laporan hasil penghitungan fisik Laporan hasil penghitungan fisik digunakan untuk mencatat hasil penghitungan yang terdapat pada kartu penghitung fisik. Catatan yang digunakan dalam penghitungan fisik persediaan adalah Buku Gudang, Buku Persediaan, dan Buku Jurnal

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis pemilihan metode penilaian dalam pengendalian persediaan barang dagang menggunakan metode FIFO ternyata cukup baik karena barang yang masuk awal akan dikeluarkan lebih dulu, hal ini dapat terhindar dari keusangan, barang rusak dan tanggal kadaluarsa. Hal ini berdasarkan respon dari penyedia stok barang cukup senang karena dapat mempermudah bagian gudang untuk mengetahui sisa stok fisik sebenarnya dan sangat terbantu dalam pengerjaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djohan, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Manajemen Persediaan pada Perusahaan Dagang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 45–56.
- Hermawan, A., Hidayat, R., & Setiawan, E. B. (2019). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 1–10.
- Irmah, I., & Nurfadila, N. (2019). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 45–52.
- Suwandi, H. (2020b).
- Kurniawan, T. A. (2020). Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 1–15.
- Meiryani. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 5(2), 131–142.
- Rahmawati, R., & Sumarno, S. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Deepublish.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Sumarsan, T. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Indeks.
- Suwandi, H., & Prasetyo, Y. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Cloud Computing untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Karyawan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 12(2), 78–89.
- Soemarso. (2019). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Vikaliana, R., Harsono, H., & Sulistyowati, D. (2020). *Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis.